**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Duapitue, Kabupaten Sidrap terhadap hasil belajar siswa sebelum penggunaan dan setelah penggunaan media *Lectora Inspire* pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan tes yang dilakukan terhadap 31 siswa sebagai sampel penelitian, maka data dianalisis secara deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan *t-test* untuk pengujian hipotesis.

1. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap dengan menggunakan media animasi *lectora inspire* pada mata pelajaran IPA dengan materi Unsur, Senyawa, dan Campuran diperoleh gambaran proses pembelajaran selama 3 (tiga) kali pertemuan yang pelaksanaannya dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktifitas siswa.

1. Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *lectora Inspire* pada mata pelajaran IPA khususnya materi Unsur,Senyawa, dan Campurandiobservasi dengan 12 komponen. Pelaksanaan observasi tersebut dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan yang pelaksanaannya dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa. Pelaksanaan pengamatan dari hasil observasi guru pada pertemuan I adalah sebagai berikut :

36

**Kegiatan** **Awal**

1. Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2. guru melakukan apersepsi serta mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dibahas
3. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen

**Kegiatan Inti**

1. Guru memberikan materi secara garis besar mengenai lambang unsur, nama senyawa dan rumus kimianya dengan menggunakan media pembelajaran *Lectora Inspire*
2. Guru memberikan contoh materi lambang unsur, nama senyawa dan rumus kimianya kepada siswa menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* agar siswa lebih mudah memahami
3. Guru mengintruksikan setiap kelompok berdiskusi mengenai lambang unsur nama senyawa dan rumus kimianya menggunakan media pembelajaran lectora inspire
4. guru mengintruksikan setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dan mengintruksikan kelompok lain menanggapinya
5. Guru menyempurnakan hasil diskusi kelompok dan menjelaskan materi pembelajaran menyeluruh dengan menggunakan media *lectora inspire* sebagai salah satu media pembelajaran interaktif agar siswa lebih mudah memahami
6. Guru berdiskusi dengan siswa membahas contoh mengenai lambang unsur, nama senyawa dan rumus kimia melalui media lectora inspire
7. guru mengintruksikan agar siswa mengerjakan beberapa soal latihan bekerjasama dengan teman kelompoknya

**Kegiatan Akhir**

1. Guru memberikan penguatan serta pesan moral
2. Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa

Pelaksanaan pengamatan observer dari hasil observasi guru pertemuan II adalah sebagai berikut :

**Kegiatan Awal**

1. Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2. guru melakukan apersepsi serta mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dibahas
3. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen

**Kegiatan Inti**

1. Guru memberikan materi secara garis besar mengenai sifat unsur, senyawa dan campuran dengan menggunakan media pembelajaran *Lectora Inspire*
2. Guru memberikan contoh materi sifat unsur, senyawa dan campuran kepada siswa menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* agar siswa lebih mudah memahami
3. Guru mengintruksikan setiap kelompok berdiskusi mengenai sifat unsur, senyawa dan campuran menggunakan media pembelajaran lectora inspire
4. guru mengintruksikan setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dan mengintruksikan kelompok lain menanggapinya
5. Guru menyempurnakan hasil diskusi kelompok dan menjelaskan materi pembelajaran menyeluruh dengan menggunakan media *lectora inspire* sebagai salah satu media pembelajaran interaktif agar siswa lebih mudah memahami
6. Guru berdiskusi dengan siswa membahas contoh mengenai sifat unsur, senyawa dan campuran melalui media lectora inspire
7. guru mengintruksikan agar siswa mengerjakan beberapa soal latihan bekerjasama dengan teman kelompoknya

**Kegiatan Akhir**

1. Guru memberikan penguatan serta pesan moral
2. Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa

Pelaksanaan pengamatan observer dari hasil observasi guru pada Pertemuan III adalah sebagai berikut :

**Kegiatan Awal**

1. Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2. guru melakukan apersepsi serta mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dibahas
3. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen

**Kegiatan Inti**

1. Guru memberikan materi secara garis besar mengenai sifat campuran homogen dan campuran heterogen dengan menggunakan media pembelajaran *Lectora Inspire*
2. Guru memberikan contoh materi sifat campuran homogen dan campuran heterogen kepada siswa menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* agar siswa lebih mudah memahami
3. Guru mengintruksikan setiap kelompok berdiskusi mengenai sifat campuran homogen dan campuran heterogen menggunakan media pembelajaran lectora inspire
4. guru mengintruksikan setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dan mengintruksikan kelompok lain menanggapinya
5. Guru menyempurnakan hasil diskusi kelompok dan menjelaskan materi pembelajaran menyeluruh dengan menggunakan media *lectora inspire* sebagai salah satu media pembelajaran interaktif agar siswa lebih mudah memahami
6. Guru berdiskusi dengan siswa membahas contoh mengenai sifat campuran homogen dan campuran heterogen melalui media lectora inspire
7. guru mengintruksikan agar siswa mengerjakan beberapa soal latihan bekerjasama dengan teman kelompoknya

**Kegiatan Akhir**

1. Guru memberikan penguatan serta pesan moral
2. Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa

Berdasarkan penjelasan di atas berikut merupakan perbandingan dari hasil observasi guru pada pertemuan I hingga pertemuan III.

Tabel 4.1. Perbandingan Hasil Observasi Guru

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nomor Objek Observasi** | **Hasil Penilaian Kegiatan Guru** | | |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** | **Pertemuan III** |
| 1 | Baik | Baik | Baik |
| 2 | Kurang | Cukup | Cukup |
| 3 | Baik | Baik | Baik |
| 4 | Kurang | Cukup | Baik |
| 5 | Kurang | Cukup | Baik |
| 6 | Kurang | Baik | Baik |
| 7 | Kurang | Cukup | Baik |
| 8 | Cukup | Cukup | Baik |
| 9 | Kurang | Kurang | Baik |
| 10 | Kurang | Cukup | Cukup |
| 11 | Baik | Baik | Baik |
| 12 | Baik | Baik | Baik |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan I Kegiatan guru dalam pembelajaran masih kurang hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan dan pemanfaatan media pembelajaran sehingga pada item nomor yang mengharuskan menggunakan media tidak diaplikasikan, selain itu kurangnya koordinasi dengan peneliti sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Namun, pada pertemuan ke II dan ke III guru telah mengerti dan dapat menerapkan media pembelajaran interaktif *Lectora Inspire* dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan lancar.

1. Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *lectora inspire* pada mata pelajaran IPA khususnya materi Unsur, senyawa, dan Campurandiobservasi dengan 12 komponen. Komponen tersebut adalah sebagai berikut :

**Kegiatan Awal**

1. pada pertemuan pertama sebnayak 100% atau 31 orang aktif mengikuti tahap pembukaan pembelajaran yaitu menjawab salam dan berdoa, mengacungkan tangan saat diabsen serta menyimak penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran begitupun pada pertemuan II dan III pada kategori baik.
2. Keaktifan Siswa dalam menyimak penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai materi prasyarat pada pertemuan pertama sebanyak 32% atau 10 dari 31orang siswa pada kategori kurang, pada pertemuan II sebanyak 35% atau 11 dari 31 orang siswa pada kategori cukup, sedangkan pada pertemuan III sebanyak 38% atau 12 dari 31 orang siswa pada kategori cukup.
3. Keaktifan siswa dalam membentuk kelompok berdasarkan intruksi dari guru bisa dikategorikan tertib 100% atau 31 orang siswa dari pertemuan I, pertemuan II, dan pertemuan III dan masing-masing pada kategori baik.

**Kegiatan inti**

1. Keaktifan siswa dalam memberikan respon berupa pertanyaan mengenai materi yang disampaikan menggunakan media *lectora inspire* pada pertemuan I sebanyak 22% atau 7 dari 31 orang siswa pada kategori kurang, pertemuan II sebanyak 35% atau 11 dari 31 orang siswa pada kategori cukup, pertemuan III 70% atau 22 dari 31 orang siswa pada kategori baik.
2. Keaktifan siswa dalam memberikan respon berupa pertanyaan mengenai contoh materi yang disampaikan menggunakan media lectora inspire pada pertemuan I sebanyak 22% atau 7 dari 31 orang siswa pada kategori kurang, pertemuan II sebanyak 38% atau 12 dari 31 orang siswa pada kategori cukup, pertemuan III sebanyak 74% atau 23 dari 31 orang siswa pada kategori baik.
3. Keaktifan siswa mengikuti intruksi dari guru untuk berdiskusi dengan kelompok menggunakan media pembelajaran lectora inspire pada pertemuan I sebanyak 16% atau 5 dari 31 orang siswa pada kategori kurang, pertemuan II sebanyak 70% atau 22 dari 31 orang siswa pada kategori baik, pertemuan III sebanyak 80% atau 25 dari 31 orang siswa pada kategori baik.
4. Keaktifan siswa dalam menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapinya pada pertemuan I sebanyak 19% atau 6 dari 31 orang siswa pada kategori kurang, pertemuan II sebanyak 61% atau 19 dari 31 orang siswa pada kategori cukup, pertemuan III sebanyak 77% atau 24 dari 31 orang siswa pada kategori baik.
5. Keaktifan siswa memperhatikan hasil diskusi dan memberikan respon berupa pertanyaan mengenai materi yang disampaikan menggunakan media *lectora inspire* pada pertemuan I sebanyak 58% atau 18 dari 31 orang siswa pada kategori cukup, pertemuan II sebanyak 67% atau 21 dari 31 orang siswa pada kategori cukup, pertemuan III sebanyak 83% atau 26 dari 31 orang siswa pada kategori baik.
6. Keaktifan siswa dan guru berdiskusi membahas contoh mengenai materinya menggunakan media *lectora inspire* pada pertemuan I sebanyak 25% atau 8 dari 31 orang siswa pada kategori kurang, pertemuan II sebanyak 54% atau 17 dari 31 orang siswa pada kategori kurang, pertemuan III sebanyak 74% atau 23 dari 31 orang siswa pada kategori baik.
7. Keaktifan siswa dalam mengerjakan beberapa soal latihan bekerjasama dengan teman kelompoknya pada pertemuan I sebanyak 16% atau 5 dari 31 orang siswa pada kategori kurang, pertemuan II sebanyak 32% atau 10 dari 31 orang siswa pada kategori cukup, pertemuan III sebanyak 67% atau 22 dari 31 orang siswa pada kategori cukup.

**Kegiatan akhir**

1. Keaktifan siswa menyimak dan merespon dengan pertanyaan nasehat dari guru dikategorikan tertib 100% atau 31 orang siswa dari pertemuan I, pertemuan II, dan pertemuan III dan masing-masing pada kategori baik.
2. Keaktifan siswa dalam menjawab salam dan berdoa dikategorikan tertib 100% atau 31 orang siswa dari pertemuan I, pertemuan II, dan pertemuan III dan masing-masing pada kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran dari pertemuan I hingga pertemuan ke III hal ini berkaitan dengan motivasi dan semangat belajar siswa pada pertemuan II dan ke III yang meningkat, masalah dan contoh yang terdapat pada media pembelajaran interaktif *Lectora Inspire* membuat siswa menjadi tertantang untuk menyelesaikan soal tersebut, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

1. **Analisis Data Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Duapitue, Kabupaten Sidrap sebelum penggunaan dan setelah penggunaan media *lectora Inspire* pada mata pelajaran IPA.

1. **Hasil belajar siswa (*pretest*)**

Hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Duapitue, Kabupaten Sidrap, hasil *pretest* dapat dilihat pada tebel berikut.

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan presentasi hasil belajar siswa (*pretest*) pada mata pelajaran Ipa kelas VII SMP Negeri 1 Duapitue, Kabupaten Sidrap.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Klasifikasi** | **Interval** | **Pretest** | |
| **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 1 | Sangat Baik | 81-100 | 6 | 19% |
| 2 | Baik | 61-80 | 8 | 26 % |
| 3 | Cukup | 41-60 | 7 | 23% |
| 4 | Kurang | 21-40 | 10 | 32 % |
| 5 | Sangat Kurang | 0-20 | 0 | 0 % |
| **Jumlah** | | | 31 | 100 % |

Pada tabel 4.1 menunjukkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *lectora Inspire* pada mata pelajaran Ipa kelas VII SMP Negeri 1 Duapitue, Kabupaten Sidrap dari hasil *pretest* sebagian besar tergolong dalam kategori kurang sebanyak 10 siswa atau 32,3 %, disusul kategori baik sebanyak 8 siswa atau 25,8 %, dengan jumlah yang hampir sama dalam kategori cukup yakni sebanyak 7 siswa atau 22,6 % dan hanya 6 siswa atau 19,3% yang memiliki hasil tes tergolong kategori sangat baik. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor hasil belajar siswa dari hasil *pretest* diperoleh nilai sebesar 59,4, maka dapat dianyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Duapitue, Kabupaten Sidrap dari hasil *pretest* dikategorikan dalam kategori cukup.

1. **Hasil belajar ( *Posttest*)**

Hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Duapitue, Kabupaten Sidrap, hasil *posttest* dapat dilihat pada tebel berikut.

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan presentasi hasil belajar siswa (*posttest*) pada mata pelajaran Ipa kelas VII SMP Negeri 1 Duapitue, Kabupaten Sidrap**.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Klasifikasi** | **Interval** | **Posttest** | |
| **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 1 | Sangat Baik | 81-100 | 14 | 45 % |
| 2 | Baik | 61-80 | 11 | 36 % |
| 3 | Cukup | 41-60 | 6 | 19 % |
| 4 | Kurang | 21-40 | 0 | 0 % |
| 5 | Sangat Kurang | 0-20 | 0 | 0 % |
| **Jumlah** | | | 31 | 100 % |

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan media *lectora inspire* pada mata pelajaran Ipa kelas VII SMP Negeri 1 Duapitue, Kabupaten Sidrap dari hasil *posttest* sebagian besar tergolong dalam kategori sangat baik sebanyak 14 siswa atau 45,1 %, disusul kategori baik sebanyak 11 siswa atau 35,5%, kemudian dalam kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 19,4 %. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor hasil belajar siswa dari hasil postest diperoleh nilai sebesar 76,6, maka dapat dianyatakan bahwa Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan media *lectora Inspire* terhadap hasil belajar siswa dari hasil *posttest* dikategorikan dalam kategori baik.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan teknik analisis

statistik inferensial dengan rumus *t-test* untuk mengetahui hipotesis yang digunakan.

Tabel 4.3. Analisis Data Inferensial *pretest* dan *posttest*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Analisis data** | **X** | **Y** |
| Mean (M) | 76,61 | 59,35 |
| Standar Deviasi kuadrat | 509,14 | 453,39 |
| Standar Deviasi Mean Kuadrat | 16,97 | 15,11 |
| SDbm | 5,66 | |
| t-test | 3,05 | |
| d.b. | 60 | |

Variabel X pada tabel di atas adalah hasil nilai dari *posttest* sedangkan variabel Y adalah hasil nilai dari *pretest*. Dari tabel di atas dapat dilihat nilai rata-rata, standar deviasi kuadrat, hingga standar deviasi rata-rata kuadrat. Nilai hasil *posttest* lebih besar dibandingkan dengan nilai *pretest*, tetapi besar kecilnya nilai tersebut belum dapat menjawab pertanyaan penelitian sebelum melakukan pengujian hipotesis. Oleh sebab itu, perlu diketahui nilai dari ttabel dari drajat bebas yang diperoleh yaitu 60, pada taraf signifikan 5% atau jika didesimalkan yaitu 0,05 maka diperoleh ttabel yaitu 1,67, selanjutnya akan diadakan pengujian hipotesis (lihat lampiran 15).

1. **Pengujian Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2012: 96) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan”. Hipotesis pada hasil *pretest* dan *postetst*  pada kelas VII mata pelajaran IPA. Jika *t* hitung < *t* tabel atau taraf signifikan < α (nilai signifikan < 0,05) maka H0 diterima dan H1 ditolak . Dan apabila *t* hitung > *t* tabel atau taraf signifikan > α (nilai signifikan > 0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti ada perbedaan signifikan dalam penggunaan media *lectora Inspire* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 1 Duapitue, Kabupaten Sidrap.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh *t* hitung sebesar 3,05, sedangkan nilai *t* tabel dengan dk=60 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1,67. Karena nilai *t* hitung > *t* tabel yakni 3,05 > 1,67, maka hipotesis H0 yaitu “tidak ada pengaruh penggunaan media *lectora inspire* terhadap hasilbelajar siswapada mata pelajaran IPA SMP Negeri 1 Duapitue, Kabupaten Sidrap”, dinyatakan ditolak. Dan hipotesis H1 yaitu “ada pengaruh penggunaan media *lectora inspire* terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran IPA SMP Negeri 1 Duapitue, Kabupaten Sidrap”, dinyatakan diterima**.**

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian selama kurang lebih 10 hari yang dimulai pada tanggal 23 september - 05 Oktober 2015 di SMP Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap pada mata pelajaran IPA, maka diperoleh hasil penelian melalui observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan mulai dari awal hingga akhir pembelajaran, serta kendala kendala yang dialami oleh guru dan siswa pada saat belajar dengan menggunakan media *lectora inspire* *.*

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa :

1. Siswa yang mengikuti pembelajaran nampak antusias dan bersemangat dalam belajar
2. Siswa serius dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media *lectora inspire*
3. Siswa lebih aktif untuk berpartisipasi pada saat pembelajaran berlangsung
4. Interaksi yang terjalin antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru terjalin dengan lebih baik
5. Guru memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan pembimbingan kepada siswa
6. Pengelolaan kelas oleh guru menjadi lebih maksimal
7. Waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien

Hal ini sangat berbeda dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya, berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa :

1. Siswa kurang bersemangat dalam belajar
2. Siswa bersifat pasif pada saat pembelajaran berlangsung
3. Kurang optimalnya media pembelajaran yang diigunakan sehingga mengakibatkan pemanfaatan waktu kurang efektif
4. Pembelajaran yang dilaksanakan didominasi ceramah
5. Hasil belajar IPA tergolong rendah

Pengaruh penggunaan media *lectora inspire* berdasarkan hasil observasi dapat dikatakanlebih efektif hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diperoleh dari hasil penelitian *pretest* dan *posttesst* kemudian dianalisis melalui cara deskriktif dan inferensial.

Nilai rata-rata siswa sebelum penggunaan media *lectora Inspire* (*pretest*) 59,35 sedangkan nilai rata-rata siswa sesudah penggunaan media *lectora inspire* (*postest*)76,61. Dari data tersebut terjadi perbedaan nilai rata-rata sebesar 17,258 yang berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Duapitue, Kabupaten Sidrap setelah penggunaan media *lectora Inspire*. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut membenarkan hipotesis penelitian yaitu “Ada pengaruh setelah penggunaan *Media Lectora Inspire* Terhadap *Hasil Belajar Siswa* kelasVII SMP Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap”.

Penggunaan media *lectora Inspire* dalam proses pembelajaran memberikan efek positif terhadap siswa, yaitu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa, karena dengan penggunaan media *Lectora Inspire* dalam proses pembelajaran membuat siswa bersemangat untuk belajar, siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, dengan tampilan *lectora inspire* yang menarik, pengkombinasian antara teks, audio, gambar, video, dan animasi *flash*, serta lectora dapat membuat materi uji dengan beraneka ragam tipe soal yang dapat digunakan dalam evaluasi dan diakhir soal dapat dimunculkan nilai (skor) dengan desain yang cantik membuat siswa senang dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran, memusatkan perhatian siswa, siswa mampu memahami materi secara konkrit, proses pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, dan memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil penelitian *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis melalui cara deskriftif dan inferensial sehingga diketahui bahwa terjadi perbedaan yang signifikan yang artinya bahwa ada pengaruh antara siswa sebelum dengan siswa setelah menggunakan media interaktif *lectora inspire*  terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap.

Menurut Hamalik 2008 (Rusman, dkk, 2012) salah satu fungsi media pembelajaran, yaitu: untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas. Selain itu, dengan adanya media sangat membantu dalam penyajian atau penyampaian materi, sehingga dapat mengefisiensikan waktu dan tenaga. Melihat betapa pentingnya peranan media dalam pembelajaran. Untuk itu diperlukan keterampilan guru dalam mempertimbangkan, memilih, dan menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan media *Lectora Inspire* yang diukur melalui tes seperti pendapat Sudjana (2006:33) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan pengertian belajar menurut Slameto (2002:2) mengemukakan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Hasil penelitian di atas menujukkan bahwa betapa pentingnya penggunaan pendekatan secara efektif yang memungkinkan terciptanya proses belajar mengajar yang maksimal, semakin efektif penggunaan suatu media pembelajaran akan memungkinkan semakin tingginya tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap siswa. Karena siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, maka peningkatan hasil belajar siswapun akan berbeda-beda. Selain dari kelebihan-kelebihan media yang memberikan pengaruh peningkatan hasil belajar juga terdapat kekurangan-kekurangan yang terjadi pada proses penelitian dengan menggunakan media *lectora inspire* di dalam kelas VII.5 pada mata pelajaran IPA yakni kelemahan dari *lectora inspire* tidak dapat *full screen* yang mengakibatkan ada beberapa siswa yang tidak dapat menerima materi secara penuh dikarenakan siswa yang duduk di belakang tidak menjangkau dan kurang memperhatiakan materi. Sehingga mengakibatkan masih ada beberapa siswa yang mengalami perubahan tingakat hasil belajar rendah, dan ada beberapa siswa yang mengalami perubahan yang tinggi.